

**PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM
TAHFIDZ AL-QUR'AN 2 JUZ
DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



03SK030521.00



Oleh :

ITAQILLAH
NIM. 202 131 2017

ISI BUKU INI :	PERPUSTAKAAN
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	14-8-2015
NO. KLASIFIKASI :	PA1/5.305
NO. INDUK :	030521

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITAQILLAH

NIM : 202 131 2017

Jurusan : TARBIYAH

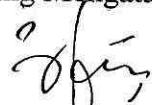
Angkatan : 2012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN” adalah betul-betul karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Mengatakan



ITAQILLAH
NIM. 202 131 2017

H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M. A.
Jl. Wr Supratman. Gg. 13/18
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 01 Maret 2015

Lamp : 03 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdr. ITAQILLAH

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ITAQILLAH

NIM : 202 131 2017

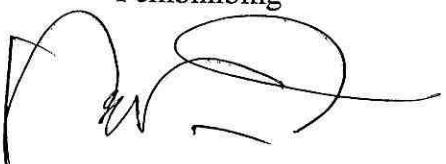
Judul : "PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ
AL-QUR'AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M. A.
NIP. 19700911201121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

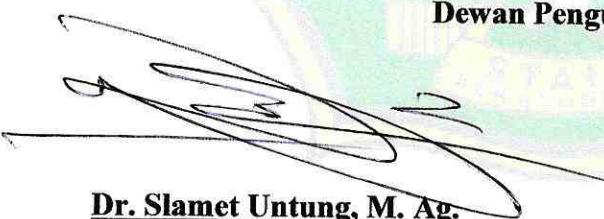
Nama : **ITAQILLAH**

NIM : **2021312017**

Judul : **PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ
AL-QUR'AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2015 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Pengaji,


Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Ketua


Mutho'in, M. Ag.

Anggota

Pekalongan, 12 Maret 2015



PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta, kasih sayang yang tulus, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesukesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- ડ Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah tulus ikhlas memberikan semangat baik material maupun spiritual.
- ડ Kakak-Kakakku dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan do'a serta memotivasi baik dalam kesendirian maupun dalam kebersamaan.
- ડ Sahabat-sahabatku seperjuangan kelas Bani Mas'af, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu kebersamaan kita telah mengukir kenangan dalam hidupku.
- ડ Rekan-rekan mengajar TPQ Hidayatus Mubtadi'in Kradenan, PAUD Al-Qur'an Yaa Mubin, SDIT Uluh Albab Pekalongan, dan Rekan BTQ SDKP 01 Pekalongan Utara, ladang ilmu pengalaman mengajar yang sangat berarti.
- ડ Ahmamater STAIN Pekalongan yang tercinta, tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO



وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلَّذِكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al Qur'an untuk diingat (dihafal), maka adakah orang yang mengingatnya (menghafalnya)?”

(QS. Al-Qomar : 17)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ

“Sebaik-baik manusia adalah yang mengajarkan al Qur'an dan mengamalkannya”.

(HR. Imam Bukhori)

ABSTRAK

Itaqillah. 2005. Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz Di Sdit Ulul Albab Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M. A.
Kata kunci : Kurikulum, Program Tahfidz Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an jarang dilakukan di lembaga formal setingkat SD. Menghafal Al-Qur'an di usia dini akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca dan dihafal serta didengarnya. Dalam memaksimalkan tujuan tersebut diperlukan adanya kurikulum pembelajaran yang jelas, sehingga pembelajaran akan lebih terarah. Kurikulum merupakan jantung pendidikan yang dapat menggambarkan kompetensi *outcome* dari program pendidikan. .

Permasalahan pokok yang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah: bagaimana kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan, bagaimana pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan, mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan kegunaannya diharapkan dapat memperkaya khazanah dalam dunia pendidikan dan memberikan sumbangan pikiran bagi pendidik dan orang tua dalam mempersiapkan anak didiknya agar mencintai menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menelaah dan menganalisis tentang pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan memiliki tujuan agar siswa hafal juz 30 dan juz 29. Metode yang digunakan adalah metode *talqin musyafahah*, metode *takrir*, metode *talaqqi* dan metode mandiri. Evaluasinya meliputi tes kenaikan ayat, tes kenaikan surat dan sidang tahlis tahfidz. Sedangkan hasil yang dicapai telah memenuhi target dan tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Adapun faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan adalah minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian guru, pemberian penghargaan (*reward*) dan adanya perangkat pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambatnya meliputi input siswa yang berbeda dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, jumlah siswa perkelompok yang terlalu banyak, fasilitas yang kurang memadai serta perhatian orang tua yang kurang.

8. Sosok laki-laki penuh kharisma, dengan segala kesabaran dan motivasinya hingga penulis sanggup menyelesaikan studi S₁.
9. Ibu Ena Ave siana, S. Pd selaku kepala sekolah dan segenap Dewan Guru SDIT Ulul Albab Pekalongan, terimakasih atas masukan dan ide yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak baik langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat saya tulis namanya satu per satu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak pernah dapat memberikan balasan apa-apa, kecuali hanya untaian ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2015

Penulis

ITAQILLAH
NIM. 202 131 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II KURIKULUM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

A. Kurikulum	
1. Pengertian Kurikulum.....	23
2. Komponen-Komponen Kurikulum	25
3. Jenis-Jenis Kurikulum	35
4. Fungsi Kurikulum.....	39
5. Pengembangan Kurikulum	43
B. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	44
2. Faidah Menghafal Al-Qur'an	45
3. Metode-Metode dalam Menghafal Al-Qur'an.....	47
4. Faktor-Faktor Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an.....	52

BAB III PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN.

A. Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	57
2. Visi dan Misi SDIT Ulul Albab Pekalongan	61

3.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	63
4.	Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	64
B.	Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.	65
C.	Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	72
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.78	

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN.

A.	Analisis Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.	83
B.	Analisis Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	91
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan	95

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran-saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Struktur Organisasi
4. Data Pengajar Tahfidzul Qur'an
5. Panduan Instrumen Penelitian
6. Silabus Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Data Wisudawan Tahfidz
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Jumlah Siswa, Tamatan (Lima Tahun Terakhir)	63
Tabel II	Sarana Prasarana SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	64
Tabel III	Indikator Penilaian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	70
Tabel IV	Data Jumlah Wisudawan Tahfidzul Qur'an SDIT Ulul Albab	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang mengandung seluruh ilmu pengetahuan adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfa'atnya bagi kehidupan manusia. Karunia ini tidak mungkin didapat oleh manusia tanpa melalui proses yang panjang dan proses itu diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu fenomena sosial yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu dan masyarakat serta melibatkan orang tua yaitu ayah dan ibu, pendidik, lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

Pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna (*insan kamil*) atau memiliki kepribadian utama.¹ Setiap orang tua muslim pastilah menginginkan memiliki seorang anak yang sholeh dan berprestasi apalagi bila telah memahami suatu Hadits bahwa setelah kematian akan terputus segala amal kecuali 3 hal yang salah satunya adalah "anak sholeh yang mendoakan kedua orang tuanya".

Di antara prestasi Islami yang identik dengan tujuan keshalehan adalah hafal Al-Qur'an. Apalagi jika hal tersebut bisa dijalani sejalan dengan jenjang pendidikan formal yang ditempuhnya. Allah SWT memberikan

¹ Sayyid muhammad Husain, *Mengungkapkan Rahasia Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Anggota IKPI, 1992), hlm. 21.

perhatian lebih pada pentingnya menghafal dan mempelajari Al-Qur'an dalam firma-Nya pada surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".²

Pada ayat ini Allah SWT akan menjaga dan melestarikan Al-Qur'an dari tangan-tangan jahil yang berusaha merubahnya, menghapus ayat-ayatnya atau bahkan menambah ayat-ayatnya. Allah SWT menjaganya melalui hamba-hambaNya yang terpilih, yaitu para penghafal Al-Qur'an. Sungguh mulianya kedudukan para penghafal Qur'an yang menjadi andalan Allah SWT dalam melestarikan Al-Qur'an.

Dewasa ini, kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan Al-Qur'an masih berlangsung terus menerus tanpa henti. Usaha menghafal Al-Qur'an merupakan usaha yang sangat besar dan membutuhkan ketekunan, konsentrasi dan kesungguhan hati. Umat Islam yang menghafal Al-Qur'an selalu banyak meskipun mengalami tantangan hidup yang komplek, misalnya pola hidup dan penghidupan yang semakin kacau dan munculnya kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami.³ Amjad Qosim juga mengatakan bahwa

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT.Sigma Examadia Arkanleema, 2002), hlm. 531.

³ Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, edisi terjemahan oleh Muhammad Sodiq dan Imam Muttaqien (Jogjakarta: Titian Ilahi Press,1996), hlm. 141.

akhir-akhir ini kesadaran umat untuk menghafal Al-Qur'an semakin besar. Buktinya, banyak pondok *tahfidzul Qur'an* baru mulai bermunculan.⁴

Di antara lembaga pendidikan formal yang memiliki program tahfidz Al-Quran adalah SDIT Ulul Albab Pekalongan. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an di usia yang relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal serta didengarnya dibandingkan dengan mereka yang sudah berusia lanjut.

SDIT Ulul Albab merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan dimana pendidikannya sudah menerapkan sistem terpadu, tidak ada pemisahan antara ilmu dunia dan ilmu agama/akhirat. Dalam hal ini dimanifestasikan dalam kurikulum terpadu yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sehingga diharapkan para peserta didik kelak menjadi pribadi yang bisa mengembangkan seluruh potensinya sehingga menjadi generasi Islam yang mempunyai pemikiran rasional, dimana mereka disuguhhi oleh beberapa mata pelajaran yang cukup komplek selain mata pelajaran yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional juga memasukkan mata pelajaran yang bercirikan Islam, di antaranya tahfidz Al-Qur'an, BTQ/ Qiro'aty, Hadits dan doa sehari-hari, *Carakter Building*, Keputrian dan lain-lain. Lembaga pendidikan tersebut banyak diminati baik dari orang tua maupun peserta didik dengan adanya Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan disekolah tersebut yang belum dimiliki oleh sekolah dasar negeri lainnya. SDIT Ulul Albab memberikan target

⁴ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo6: Qiblat Press, 2009), hlm. 6.

Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an kepada peserta didiknya hafal 1 sampai 2 juz mulai kelas I sampai kelas VI yang dimulai dari juz 30 dilanjutkan juz 29.

Dalam kaitanya dengan masalah belajar dan mengajarkan ketrampilan maka diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proposisional. Diantaranya memiliki kurikulum pembelajaran yang jelas, sehingga pembelajaran akan lebih terarah. Kurikulum menjadi kunci sukses maupun gagalnya sebuah pendidikan yang akan digelar oleh guru dan sekolah. Kurikulum memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan kedewasaan anak didik ke depanya supaya menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas. Tanpa adanya kurikulum yang jelas maka tujuan pendidikan yang akan dicapai akan menjadi buyar, tujuan pendidikan yang dihasilkan pun tidak akan sesuai dengan target yang ingin diraih.

Moh Yamin dalam bukunya yang berjudul kurikulum pendidikan mengatakan bahwa kurikulum merupakan jantung pendidikan, dengan kurikulum sekolah dapat menggambarkan dan merumuskan kualifikasi dan kompetensi *outcome* dari program pendidikan. Dede Rosyada memperjelas bahwa kurikulum merupakan elemen yang dijual sekolah kepada pelanggannya.⁵

Pembuatan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab masih terkendala karena kurikulum tahfidz Al-Qur'an ini secara nasional belum ada, jadi sekolah harus membuat sendiri perangkat kurikulumnya. Kurikulum tahfidz Al-Qur'an di dalamnya berupa tujuan,

⁵ Moh. Yamin, *Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 33.

isi/materi, metode dan evaluasi. Tujuan dari kurikulum tahfidz Al-Qur'an ini adalah peserta didik mampu hafal Al-Qur'an 1 sampai 2 juz. Dengan konsep belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, sehingga anak tidak terbebani dan *enjoy* mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika suasana kelas menyenangkan maka anak akan mudah dan cepat menghafal.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih jelas program unggulan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN”.

Selain latar belakang di atas peneliti mengangkat judul tersebut dengan alasan:

1. Peneliti tertarik dengan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan bahwa program ini bisa dilakukan di usia dini sejalan dengan pendidikan formalnya tanpa mengganggu pelajaran umum.
2. Peneliti ingin mengetahui kurikulum dari program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang menjadi program unggulan yang nantinya bisa menjadi acuan lembaga sekolah lain yang belum ada program tahfidz Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan?

Untuk dapat memahami secara jelas tentang fokus penelitian yang dibahas, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁶ Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah perbuatan melaksanakan program Tahfidz Al-Qur'an.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum sebagai suatu

⁶ Rahardjo Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 24.

sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, yaitu : (1) Tujuan, (2) Materi, (3) Metode, (4) Evaluasi.⁷

3. Program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz

Program adalah rencana atas rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan.⁸ Sedang tahfidz berasal dari lafadz

حفظ – يحفظ – حفظ yang berarti “ memelihara, menjaga,

dan menghafalkan.⁹ Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf yang di nukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan yang membacanya dinilai ibadah.¹⁰

Jadi Program Tahfidzul Qur'an yang dimaksud di sini adalah rancangan yang sistematika dan disengaja oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat memasukan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatannya dan dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihatnya sebagai upaya untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an.

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 18.

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 965.

⁹ A. WQ Munawir, *Kamus Al Munawir Arab Indonesia*, Cet. Ke-2 (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm. 3.

¹⁰ Masjuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya: Karya Aditama, 1997), hlm. 2.

3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam hal ini diartikan sebagai nilai penting atau manfaat dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, baik ditinjau secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Secara Teoritis Akademis

- a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan keilmuan yang baru bagi peneliti pada khususnya dan guru Tahfidz pada umumnya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru Tahfidz khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya dalam melaksanaan Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ke dalam jam pelajaran tersendiri.
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan pengajaran islam serta disiplin ilmu lainnya, baik untuk kepentingan Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan maupun pihak instansi lain.

2. Secara Praktis

- a. Menumbuhkan minat kaum muslimin untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.
- b. Memberikan dorongan motivasi kepada kaum muslimin yang lagi belajar menghafal Al-Qur'an agar lebih bersemangat.
- c. Menjadi rujukan bagi orang yang sedang menghafal Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan membacanya dihitung ibadah.¹¹

Diantara kemuliaan dari sekian banyak karakteristik Al-Qur'an adalah bahwa Allah SWT memberikan tanggung jawab bagi umat yang mengimannya untuk menghafal seluruh isinya. Hal ini untuk menjaga Al-Qur'an secara mutawatir, jika tidak maka seluruh umat islam berdosa, dan ini tidak berlaku bagi kitab selain Al-Qur'an. Rasulullah menganjurkan Para sahabat untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an, beliau memotivasi mereka dengan mengumpamakan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an dengan buah yang baik, harum baunya. Sedangkan mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah yang enak rasanya tetapi tidak harum baunya.¹²

Rasulullah SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya menerima pengajaran tersebut kepada para sahabatnya dan para sahabat menerima pengajaran tersebut dengan menghafal apa yang telah Allah sampaikan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Jalan menghafal inilah yang ditempuh para sahabat atas perintah Rasulullah untuk menjaga Al-Qur'an di dalam jiwa-jawa mereka.

¹¹ M. Abdul Qadir Abu Faris, *Tazkiyatunnafs, Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 80.

¹² Zaki Al-Din Abd Al-'Azhim AlMundziri, *Ringkasan Shahih Muslim* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 1229-1230.

Abdul ad-Daim Al-Kahlil dalam bukunya cara baru menghafal Al-Qur'an mengulas tentang kiat-kiat jitu menghafal Al-Qur'an bagi pemula, mereka yang merasa buntu dan merasa lupa. Fokus buku ini tidak hanya menitikberatkan pada kecepatan dalam menghafal, namun juga kualitas hafalan yang bisa dicapai. Di dalamnya menekankan tahapan-tahapan yang wajar dan bisa disesuaikan dengan kemampuan pribadi masing-masing, serta kualitas hafalan yang terbaik hingga tidak mudah lupa dan selalu terjaga.¹³

Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqiithi dalam bukunya *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an* memaparkan tentang teknis yang mudah dalam menghafal Al-Qur'an, langkah-langkah mendidik anak-anak hafal Al-Qur'an, hal-hal yang menghalangi hafalan, makanan yang membantu agar mudah menghafal, serta dilengkapi dengan tips dan tabel muraja'ah.¹⁴

Ustadz Sobari Sutarip L.c. MA berhasil menyusun sebuah metode penghafalan Al-Qur'an yang dikemas dengan games dan permainan. Motode ini diberi nama *Fahim Quran* dalam bahasa arab berarti "orang yang memahami Al-Qur'an" ini sesuai dengan tujuan penemunya yang ingin memberi sumbangsih dalam menciptakan manusia yang mengerti Al-Qur'an. *Fahim Qur'an* juga merupakan singkatan dari *Fast, Active, Happy, Integrated in memorizing the Quran*, yang berarti ; "menghafal Al-

¹³ Abdul Ad-Dalim Al-Kalim & Abdullah bin Jarullah bin Ibrohim Alu Jarullah, *Cara Baru Menghafal Al-Qur'an (Thariqah Ibda'iyyah Lihifzhil Qur'anil Karim & Fadhaail Al-Qur'an Al-Karim)*, edisi terjemahan oleh Ibnu Bathal, (Klaten : Inas Media, 2009), hlm. 9-14.

¹⁴ Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo : Gazzamedia, 2011) hlm. 7-13.

Quran dengan cepat, aktif, senang dan integral". Fahim Qur'an selaras dengan fitrah anak, karena dengan menghafal melalui metode ini anak-anak tetap mendapatkan dunianya, yakni dunia bermain. Karena selaras dengan dunia mereka, maka penghafalan Al-Quran tidak menjadi beban bagi mereka namun menjadi bagian dari dunia mereka. Dengan begitu secara otomatis mereka akan mencintai pelajaran menghafal Al-Qur'an.¹⁵

Sekolah berfungsi untuk mempersiapkan anak didik agar dapat hidup dilingkungan masyarakat. Dengan demikian, apa yang dibutuhkan masyarakat harus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan isi kurikulum. Kurikulum yang tidak memperhatikan masyarakat akan kurang bermakna.¹⁶

2. Penelitian yang relevan

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Witri Nim 202 109 013 dengan judul "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudhotul Huffadh Buaran Pekalongan Dalam Mengajar Dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an*" dalam penelitian ini dijelaskan bahwa untuk memudahkan penghafalan materi pembelajaran dimulai dari juz 30, metode yang digunakan yaitu metode (*thariqah wahdah*, menghafal satu persatu halaman dan membaca satu ayat berulang kali sampai hafalan benar-benar melekat dan metode (*thariqah*) kitabah yaitu menulis. Hambatan dalam mengajar menghafal dan menjaga hafalan

¹⁵ Sobari Sutarip, *Menghafal Al-Qur'an dengan Cepat dan Ceria* (Jakarta: Iqra kreativ, 2009) hlm. 8.

¹⁶ H. Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Gruop, 2011), cet.4 hlm. 114-115.

Al-Qur'an bagi ustaz/ustazah adalah santri yang malas dalam menghafal sehingga ketika hafalan tidak lancar dan hambatan dalam menghafal dan menjaga adalah banyak dosa dan maksiyat, tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'anya, menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke selainya sebelum menguasai dengan baik, semangat yang tinggi untuk menghafal dipermulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya.¹⁷

Penelitian kedua yaitu hasil skripsi dari Nur Azimati yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*". Pada penelitiannya, strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip "bermain sambil belajar" atau "belajar sambil bermain" Azimati memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini menggunakan metode *talaqqi, murajaah* serta metode bercerita.¹⁸

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Hijriyah yang berjudul "*Kurikulum Muatan Lokal Batik di SMAN 3 Pekalongan*". Skripsi ini pada dasarnya membahas tentang muatan lokal batik. Dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan muatan lokal batik di

¹⁷ Nurul Witri, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudhatu Huffadz Buaran Pekalongan dalam Mengajar dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 86-87.

¹⁸ Nur Azimati, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 64.

sekolah tersebut sudah cukup baik, karena telah mencapai tujuan yang diharapkan dan telah memenuhi salah satu fungsi muatan lokal yaitu fungsi tentang batik dan berwawasan luas. Capaian hasil pelaksanaanya telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).¹⁹

Menurut peneliti, ketiga penelitian di atas relevan dengan studi peneliti, karena mengkaji tentang pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan mengkaji tentang kurikulum muatan lokal. Perbedaan dengan studi peneliti yaitu:

- a. Contoh-contoh di atas adalah pembelajaran tahlidz yang dilakukan di lembaga non formal yaitu di lingkungan pesantren dan di TPQ yang sudah lazim ada pembelajaran tahlidz terhadap anak didiknya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran tahlidz bisa dilakukan di lembaga formal sejalan dengan pendidikan formal yang ditempuhnya di tingkat dasar.
- b. Penelitian tersebut memaparkan tentang strategi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran tahlidz. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan pada komponen kurikulum pembelajaran tahlidz Al-Qur'an yang meliputi tujuan, materi/isi, metode dan evaluasi. Pendidikan yang baik dan berkualitas dimulai dari kurikulum yang dikonsep dan diimplementasikan secara baik pula.

¹⁹ Lailatul Hijriyah, "Kurikulum Muatan Lokal Batik di SMAN 3 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 60.

3. Kerangka Berfikir

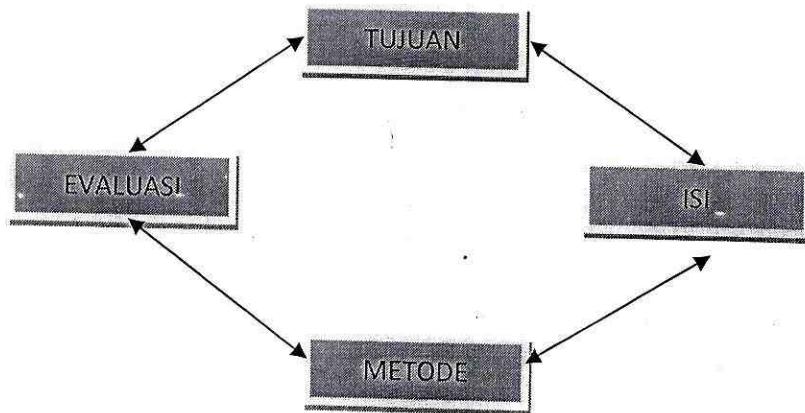
Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Untuk melakukan penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan adalah bahwa program pembelajaran tahlidz Al-Qur'an yang dilakukan dilembaga pendidikan masih jarang ditemukan, dan dalam pelaksanaanya masih banyak mengalami kesulitan, baik dalam segi kurikulum yang belum tersusun dengan rapih, maupun dari masalah anak didik itu sendiri. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang kondusif dan terarah.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan, maka penyusunan dan penentuan suatu kurikulum tidak dapat diakukan sembarangan. Demikian pula dengan SDIT Ulul Albab sebagai lembaga pendidikan juga mempunyai kurikulum sebagai bagian penting dalam kegiatan pendidikan.

Komponen kurikulum pembelajaran merupakan sistem yang saling berhubungan dengan komponen satu dengan yang lain, yaitu tujuan, isi/materi, metode, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan komponen utama yang harus dicapai setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajar. Untuk mencapai tujuan

pembelajaran tersebut, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, setelah pembelajaran selesai maka diadakan evaluasi sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.



Gambar Komponen Kurikulum

Bagan tersebut menggambarkan bahwa sistem kurikulum terbentuk oleh empat komponen, yaitu: komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem, setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain. Manakala salah satu komponen yang membentuk sistem kurikulum terganggu atau tidak berkaitan dengan komponen lainnya, maka sistem kurikulum juga akan terganggu.²⁰

²⁰ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 46.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat untuk mengetahui kurikulum yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pada proses penghafalan Al-Qur'an bagi anak-anak SDIT Ulul Albab Pekalongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan tampilan dan fasih sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambaran secara langsung/tempat yang diteliti.²¹

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri atas:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari para informan yang terlibat dalam

²¹ Lexy maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-17 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

pelaksanaan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sekolah yaitu koordinator tahlidzul Qur'an, kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru pengajar, dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain, biasanya dari dokumen atau laporan.²² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, majalah, notulen rapat, agenda serta data mengenai kurikulum dan pembelajaran tahlidz Al-Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²³

Metode Observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar, strategi pembelajaran, aktivitas siswa dan digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum SDIT Ulul Albab yang meliputi lokasi sekolah, keadaan sarana prasarana dan lain lain.

²² Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

b. Metode *Interviu*

Metode *interviu* atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung.²⁴

Wawancara berarti dialog yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dari orang lain.

Metode *Interviu* ini peneliti gunakan untuk mengambil data yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi tentang latar belakang munculnya program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan, tentang metode yang digunakan dalam mempertahankan hafalan siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan teknik penilaian pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger (himpunan data-data atau buku induk), agenda dan sebagainya.²⁵

Metode Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran guru maupun siswa, lembar kerja siswa, soal-soal ujian, serta data-data yang berkaitan dengan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab.

²⁴ Noeng muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998), hlm. 23.

²⁵ Winartno Suratman, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metode Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 28.

4. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa informasi maupun uraian dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.²⁶

Untuk membuat kesimpulan peneliti menggunakan metode induktif, yakni suatu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.²⁷

Tehnik analisis data yang akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus menerus.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
3. Kesimpulan, yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

²⁶ Lexy J. Moeloeng, *op. cit.*, hlm. 6.

²⁷ Sutrisno hadi, *Metode Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 158.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

Bab I Berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi teori Kurikulum Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, terdiri atas: Teori tentang kurikulum, meliputi: pengertian kurikulum, komponen-komponen kurikulum, Jenis-jenis kurikulum, fungsi kurikulum dan pengembangan kurikulum. Teori tentang pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, meliputi pengertian Tahfidz Al-Qur'an, faidah menghafal Al-Qur'an, metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, dan faktor - faktor keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Bab III Berisi hasil penelitian pelaksanaan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan, terdiri atas : Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan meliputi Sejarah berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan, visi dan misi, keada'an Guru karyawan dan siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz. Pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an 2 juz meliputi perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an 2 juz dan proses pelaksanaan

kurikulum pembelajaran tahlidz Al-Qur'an 2 juz. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program tahlidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

Bab IV Berisi Analisis mengenai pelaksanaan kurikulum program tahlidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan, terdiri atas Analisis Kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz. Analisis pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz. Dan analisis Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

Bab V Berisi penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada Bab IV dan merujuk pada rumusan masalah sebagaimana telah dirumuskan pada Bab I, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum program tahlidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Tujuan pelaksanaan kurikulum program tahlidz Al-Qur'an adalah mendorong siswa agar bisa menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya.
 - b. Materi pelaksanaan kurikulum program hafalan Al-Qur'an dari kelas I sampai kelas VI adalah 2 juz, di mulai dari juz 30 dilanjutkan juz 29. Dari surat an-NaaS mundur ke belakang sampai surat an-Naba'. Setelah itu dilanjutkan juz 29 dari surat al-Mursalat sampai al-Mulk, dengan target yang sudah ditentukan untuk setiap jenjang kelasnya.
 - c. Metode pelaksanaan kurikulum program tahlidz Al-Qur'an dengan menggabungkan metode talqin musyafahah, metode takrir, metode talaqqi, dan metode mandiri.
 - d. Evaluasi yang dilakukan dengan tes lisan meliputi tes kenaikan ayat, tes kenaikan surat dan sidang tahsis tahlidz. Aspek yang dinilai

adalah aspek kelancaran dalam menghafal, tajwid, fashahah/tartil dan sikap.

2. Pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan sudah berjalan dengan baik, hasil yang dicapai telah memenuhi target dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum yaitu hafal 2 juz.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ada dua, yaitu pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukungnya adalah minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian guru, pemberian penghargaan (*reward*) serta adanya perangkat pembelajaran. Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an meliputi: input siswa yang berbeda dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, jumlah siswa perkelompok yang terlalu banyak, fasilitas yang kurang memadai serta perhatian orang tua yang kurang.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah

Sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah hendaknya mengarahkan aktivitas dan perilaku anak pada hal-hal yang bersifat positif yaitu salah satunya dengan melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Bagi guru

Guru hendaknya tidak hanya mengembangkan potensi Siswa dari materi yang bersifat pengetahuan (kognitif), namun juga diberikan pencerdasan spiritual dengan memberikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama.

3. Bagi masyarakat (orang tua)

Orang tua juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak. Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya kepada guru. Orang tua dapat memberikan perhatian bagi anak dengan membantu menghafal Al-Qur'an yang telah diprogramkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Faris, M. Abd. Qadir. 2005. *Tazkiyatunnafs (menyucikan jiwa)*. Jakarta: Gema Insani.
- Al Kalim, Abdul Ad Dalim dan Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim. 2009. *Cara Baru Menghafal Al-Qur'an*. Klaten: Inas Media.
- Al Mundziri, Zaki Al Adin Abd. Al Adzim. 2004. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyyah. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Adandany, Abdus Salam. 2010. *Agar Anak Anda Hafal Qur'an*. Sukoharjo: Fawaid.
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ar Rumi, Fahd Bin Abdurrohman. 1996. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Jogjakarta: Titian Ilahi Press.
- Azimati, Nur. 2012. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit", *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sigma Examedia Arkanleema.
- Hadi, Nur. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dalam Penerapan KBK*. Malang: UM.
- Hadi, Sutrisna. 1989. *Metode Research jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Nik. 2011. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Alfa Beta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

- Hijriyah, Lailatul. 2012. "Kurikulum Muatan Lokal Batik di SMAN 3 Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Husain, Sayyid Muhammad. 1992. *Mengungkapkan Rahasia Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Anggota IKPI.
- Idi, Abdullah. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Jogjakarta: PT. Ombak.
- Khaeruddin dkk. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Semarang: Pilar Media.
- MKDPP, Tim Pengembangan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mohajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasini.
- Moloeng, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Syekh bin Muhammad Abu Syahbah. 2002. *Studi Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Asy Syinqithi, Muhammad Habibillah. 2011. *Kiat Mudah Menghafal Al Qur'an*. Solo: Gazzamedia.
- Munawir. 1999. *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia*. Surabaya: Puataka Progresif.
- Nasution. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. 2001. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qosim, Amjad. 2009. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Medi Group.

- Sudjana, Nana. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratman, Winarto. 1972. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutarip, Sobari. 2009. *Menghafal Al-Qur'an dengan Cepat dan Ceria*. Jakarta: Iqra Kreativ.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Witri, Nurul. 2013. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudhotul Huffadz Buaran Pekalongan Dalam Mengajar Dan Menjaga Hafalan Al-Quran", *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yamin, Moh. 2009. *Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zamzami, Zaki dan M. Syukron Maksum. 2009. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*. Yogyakarta: Mutia Media.
- Zen, Muhammin dan Ahmad Mustafid. 2006. *Bunga Rampai Mutia At-Qur'an: Pembinaan Qori' Qori'ah dan Hafidz Hafidhoh*. Jakarta: Pimpinan Pusat Jamm'iyyah Qurra' wal Wal Huffadz.
- Zuhdi, Masjuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.



المدرسة الإبتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب

SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesinden Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 0285 - 425882

<http://sditululbab-pkl.blogspot.com>

e-mail : sdit.ululbab_pkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. S.Ket : 061/SDIT.UA/II/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	:	ITAQILLAH
NIM	:	2021312017
Jurusan	:	Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan studi lapangan di SDIT Ulul Albab untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul "PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN 2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN" yang dilakukan sejak tanggal 1 September sampai 30 November 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Pebruari 2015

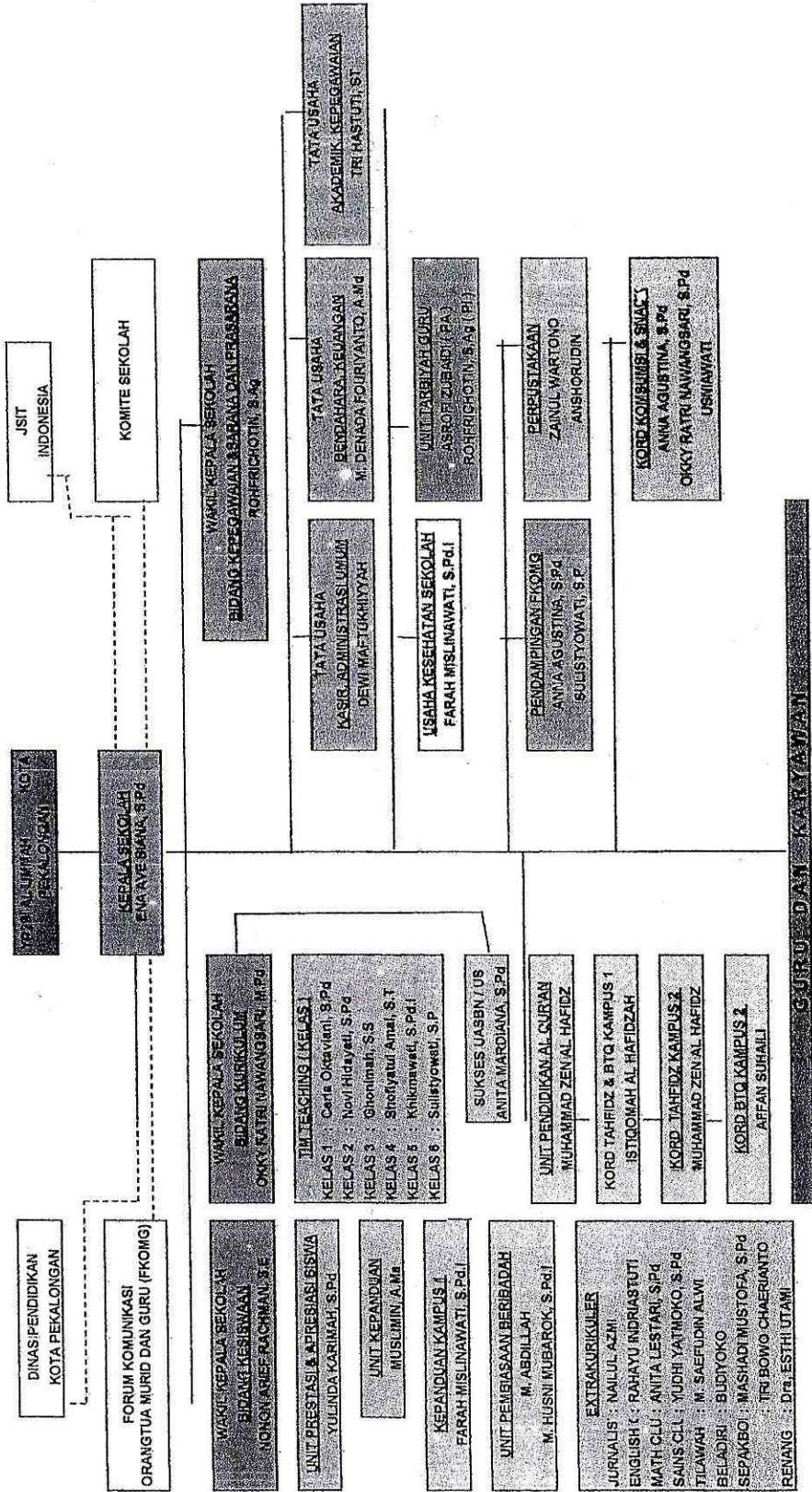
Kepala Sekolah,



Ena Ave Siana, S.Pd



STRUKTUR ORGANISASI SDIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014-2015



PANDUAN INSTRUMEN PENELITIAN
PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN
2 JUZ DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Instrumen ini merupakan suatu petunjuk yang digunakan dalam melakukan penelitian. Panduan ini dibuat untuk menjadi arahan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dengan panduan ini diharapkan peneliti mempunyai arahan yang jelas sehingga ketika dalam penelitian tidak merasa bingung dan kesulitan dalam penelitian. Panduan penelitian ini berisi tentang metode penelitian dan juga langkah-langkah dalam penelitian.

A. METODE OBSERVASI

Untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti, untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum program tafhidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

B. METODE INTERVIEW

Dengan mengadakan tanya jawab untuk menggali data-data yang berhubungan dengan kurikulum dan pelaksanaan program tafhidz Al-Qur'an 2 juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan?
2. Bagaimana Visi, Misi, dan tujuan berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan?
3. Apa tujuan diadakannya program tafhidz Al-Qur'an?
4. Berapa juz standar kelulusan dalam program tafhidz Al-Qur'an?
5. Kurikulum apa yang digunakan dalam program tafhidz Al-Qur'an?
6. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran tafhidz?
7. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran tafhidz Al-Qur'an?
8. Kendala apa yang dihadapi dalam program tafhidz Al-Qur'an?
9. Bagaimana Solusi dalam megatasi masalah tersebut?
10. Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru dalam pembelajaran tafhidz?

C. METODE DOKUMENTASI

1. Data profil SDIT Ulul Albab Pekalongan.
2. Data sejarah berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan
3. Data Struktur Organisasi SDIT Ulul Albab Pekalongan
4. Data Keadaan guru, karyawan dan siswa SDIT Ulul Albab Pekalongan
5. Data Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
6. Data Pembagian tugas dalam Proses Belajar Mengajar
7. Data wisudawan tahlidz Al-Qur'an
8. Contoh Silabus dan RPP pembelajaran tahlidz Al-Qur'an

SILABUS PEMBELAJARAN TAHRIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi :

: Mampu Menghafal Al-Qur'an surat At-Takwir sampai surat An-Naba'

LEVEL : 3

Semester : 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
1	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 30 surat At-Takwir sampai surat An-Naba'	Hafal QS. At Takwir	Motivasi dan Hikmah menghafal Muroja'ah hafalan sebelumnya.	QS. At Takwir	Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Assesmen Autentik	
2	Menghafal QS. Abasa	Hafal QS. Abasa	Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal)	QS Abasa			
3	Menghafal QS. An Naziat	Hafal QS. An Naziat	TALAQQI(Siswa) menghafal dengan menirukan Guru.	QS An Naziat			
4	Menghafal QS. An Naba'	Hafal QS. An Naba'	Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS An Naba'			
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avesiaq, S.Pd

Guru Pengampu

Koordinator Tahfidz

M. Zen Al-Hafidz, S.Pd

SIABUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an surat Al-Mursalat sampai surat Al-Qiyamah

LEVEL : 3

Semester : 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 29 surat Al-Mursalat sampai surat Al-Qiyamah						
1	Menghafal QS. Al Mursalat	Hafal QS. Al Mursalat	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya.	QS. Al Mursalat		Al Qur'an, Kaset, CD/VCD,	Tes Lesan, Assesmen Autentik
2	Menghafal QS. Al Insyiqoq	Hafal QS. Al Insyiqoq	Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS Al Insyiqoq		Peraga, Perlengkapan Mainan	
3	Menghafal QS. Al Qiyamah	Hafal QS. Al Qiyamah		QS Al Qiyamah			
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avestiana, S.Pd

Koordinator Tahfidz
M. Zen Al-Haffidz, S.Pdi

Guru Pengampu

SILABUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an surat Al-Muddatsir sampai surat Al-Muzzammil

LEVEL : 4

Semester : 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 29 surat Al-Muddatsir sampai surat Al-Muzzammil						
1	Menghafal QS. Al Muddatsir	Hafal QS. . Al Muddatsir	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya. Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS. . Al Muddatsir	Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Asesmen Autentik	
2	Menghafal QS. Al-Muzzammil	Hafal QS. . Al-Muzzammil		QS. Al-Muzzammil			
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avesiana, S.Pd

Koordinator Tahfidz
M. Zen Al-Hafidz, S.Pdi

Guru Pengampu

.....

SILOMUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an surat Al-Jin sampai surat An-Nuh

LEVEL : 4

Semester : 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 29 surat Al-Jin sampai surat An-Nuh						
1	Menghafal QS. Al Jin	Hafal QS. Al Jin	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya.	QS. Al Jin	Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Assesmen Autentik	
2	Menghafal QS. Al-Nuh	Hafal QS. Al-Nuh	Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS Al-Nuh			
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Pengampu

Ena Avestiana, S.Pd
M. Zen Al-Hafidz, S.Pdi

SILABUS PEMBELAJARAN TAHEEDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1- 2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an surat Al-Mâ'arij sampai surat Al-Haqqoh

LEVEL : 5
Semester : 1

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 29 surat Al-Mâ'arij sampai surat Al-Haaqoh						
1	Menghafal QS. Al-Mâ'arij	Hafal QS. . Al-Mâ'arij	Motivasi dan Hikmah menghafal Muroja'ah hafalan sebelumnya. Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS. . Al-Mâ'arij		Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Assesmen Autentik
2	Menghafal QS. Al Haqqoh	Hafal QS. Al Haqqoh		QS Al Haqqoh			
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avesian, S.Pd

Koordinator Tahfidz

Zen Al-Hafidz, S.Pdi

Guru Pengampu

SI LABUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi:
: Mampu Menghafal Al-Qur'an surat Al-Qalam sampai surat Al-Mulk

LEVEL : 5

Semester : 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
1	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 29 surat Al-Qolam sampai surat Al-Mulk	Hafal QS. Al Qolam Qolam	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya. Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	QS. Al Qolam		Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Assesmen Autentik
2	Menghafal QS. Al-Mulk	Hafal QS. Al-Mulk		QS Al-Mulk			
0	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avesiana,S.Pd

Koordinator Tahfidz

Guru Pengampu

M. Zen Al-Hafidz,S.Pdi

SIABUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALKBAR PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an dengan lancar

LEVEL : 6

Semester : 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
1	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 30 dan juz 29	Siswa mampu menghafal dengan lancar	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya. Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan menirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	Juz 28 keatas (sesuai dengan kemampuan siswa)		Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Assesmen Autentik
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Koordinator Tahfidz

Guru Pengampu

.....
M. Zen Al-Hafidz,S.Pdi

Ena Ayesjama,S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Standar Kompetensi Lulusan : Mampu Menghafal Al-Qur'an 1-2 Juz, minimal 1 Juz (Juz 30).

Standar Kompetensi : Mampu Menghafal Al-Qur'an dengan lancar

LEVEL : 6

Semester : 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Aktifitas / Pengalaman Belajar	Materi Pokok	JML JP	Sumber Dan Media	Penilaian
1	Menghaafalkan Al-Qur'an Juz 30 dan juz 29	Siswa mampu menghafal dengan lancar	Motivasi dan Hikmah menghafal. Muroja'ah hafalan sebelumnya. Menghafalkan hafalan baru bersama (klasikal) secara TALAQQI(Siswa menghafal dengan memirukan Guru). Menghafal individu dengan metode BACA SIMAK (satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak). Menghafal dengan sambil bermain.	Juz 28 keatas (sesuai dengan kemampuan siswa)	Juz 28 keatas (sesuai dengan kemampuan siswa)	Al Qur'an, Kaset, CD/VCD, Peraga, Perlengkapan Mainan	Tes Lesan, Asesmen Autentik
	MUROJA'AH						
	ULANGAN SEMESTER						
	JUMLAH						

Keterangan : Perhari 2 JP, Target Perhari 2 baris

Mengetahui
Kepala Sekolah,
Ena Avesiana S.Pd

Koordinator Tahfidz

Guru Pengampu


M. Zen Aj-Hafidz,S.Pdi

- Scene Setting: Siswa diberi motivasi untuk..Rajin belajar di rumah, sekarang kita sudah naik kesurat asy syams, harus belajar ngaji terus ya.....
- Prosedur Aktivitas
 - 1) Siswa membaca Surat asy syams
 - 2) Guru melaftalkan kalimat perkalimat dirangkai ayat perayat Surat asy syams ayat 1 dan 2 (elaborasi).
 - 3) Siswa menirukan kalimat yang telah dibaca guru secara bersama-sama
 - 4) Guru mendengarkan Surat asy syams dari masing-masing kelompok hingga perkelompok membaca nya satu persatu dari setiap siswa(elaborasi).
 - 5) Siswa yang kurang lancar, berulang-ulang membacanya untuk mendapatkan penguatan dari guru hingga lancar (konfirmasi).
- Penutup
Do'a Kafarotul Majlis.

Pertemuan II (selasa , 6 Jan 2015)

- Alpha Zone : Bernyanyi

Pagi cerahku, matahari bersinar.....kugendong tas merahku dipundak.....
 Selamat pagi semua kunanti dirimu didepan kelasku menantikan kami.....
 Guruku tersayang guruku tercinta.....tanpamu apa jadinya aku.....
 Tak bisa baca tulis mengerti hal.....guruku terima kasihku.....
 Nyatanya diriku kadang buatmu marah....namun segala maaf kau berikan.....
- Warmer
 Salah satu siswa maju ke depan kelas dengan membacakan ayat siswa yang mampu membaca ayat dengan benar mendapatkan reword dari guru bintang
- Aktivitas
 1. Siswa bersama Guru membaca murojaah surat al lail dilanjutkan Surat asy syams ayat 1 dan 2 bersama-sama secara klasikal dengan bacaan tartil dan makhorijul huruf yang benar (ekplorasi).
 2. Guru membacakan Surat asy syams ayat 3 - 4
 3. Guru bersama-sama dengan siswa mengulang-ulang kembali ayat 3 dan 4 Surat asy syams hingga semua siswa lancar dalam membaca ayat tersebut (elaborasi).
 4. Guru membacakan kalimat perkalimat dirangkai ayat perayat Surat asy syams Ayat 3-4 secara talaqqi hingga semua siswa lancar dan siswa yang telah lancar membaca maju ke depan kelas (elaborasi).

- Penutup
Do'a Kafarotul Majlis.

Pertemuan III (rabu, 7 Januari 2015)

- Alpha Zone
Tepuk ikan : Berenang.....prok 3x
Cari makan.....prok 3x
Kenyang.....diam !
- Warmer
Guru menyebutkan nama-nama surat siswa menjawab arti nama surat tersebut guru menyebutkan surat alduha artinya.....siswa menjawab.....surat al-fil artinya.....Siswa menjawab.....surat al-fatihah artinya.....siswa menjawab.....
- Aktivitas
 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok secara bergantian murojaah
Surat al-insyiroh,al-alaq,al qodr dan at thin dan guru memberikan penilaian dari masing-masing kelompok (ekplorasi).
 2. Siswa bersama-sama guru membaca Surat asy syams ayat 5-6 secara bergantian dari masing- masing kelompoknya dan setiap siswa yang lain membetulkan jika terjadi kesalahan bacaan (elaborasi).
 3. Guru membacakan surat Surat asy syams ayat 5 - 6 kalimat perkalimat dirangkai ayat perayat Secara berulang.(elaborasi).
 4. Setiap kelompok mendapatkan giliran untuk bersama-sama membaca Surat asy syams ayat 5 - 6 secara bergantian dengan guru memberikan penguatan bagi siswa yang kurang lancar hafalanya(konfirmasi).

Penutup
Do'a Kafarotul Majlis.

Pertemuan IV (kamis, 8 Januari 2015)

- Alpha Zone :
Merah berhenti
Kuning hati – hati
Hijau jalan terus
Wez..... wez.... wez....
- Warmer
Bermain pesan berrantai guru membisikkan satu ayat pada anak yang paling depan lalu pesan itu disampaikan pada siswa selanjutnya hingga siswa yang paling belakang dengan bacaan ayat yang benar.

Skala Penilaian :

No.	Indikator Penilaian	Kriteria	Nilai
1	Menghafal secara sempurna	Tidak ada kesalahan	Mumtaz
2	Menghafal secara sempurna, namun masih terjadi sedikit kesalahan	Kesalahan 1-2 kali	Jayyid Jiddan
3	Menghafal dengan baik, hanya ada beberapa kesalahan	Kesalahan 3-4 kali	Jayyid
4	Cukup bisa menghafal, namun masih banyak terjadi kesalahan	Kesalahan 4 kali	Maqbul
5	Kurang bisa menghafal	Kesalahan lebih dari 5 kali	Naqis

Konsultan Guru,

Ceria Oktaviani, S.PdPekalongan, 20 jan 2015
Guru Mata Pelajaran,
ITTAQILLAH,A.MaMengetahui,
Kepala Sekolah,**Ena Ave Siana, S. Pd**

**NAMA WISUDAWAN / WISUDAWATI TAHFIDZ
SDIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

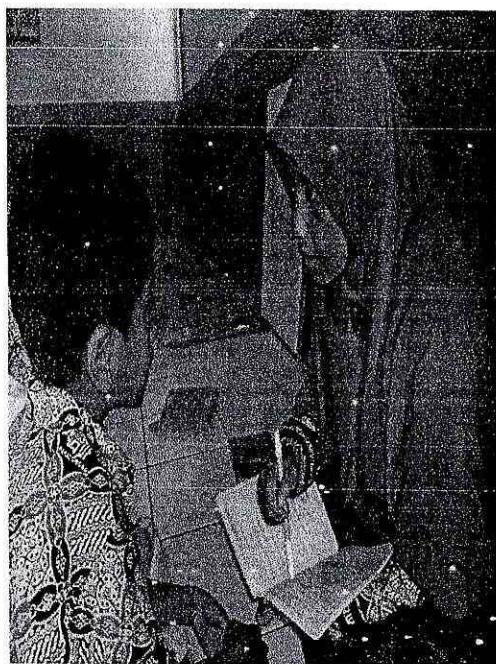
NO.	NAMA	KELAS	JUZ	PENGAMPU
1	Syatira Bahady	3A	30	Nur Khikmah
2	Salsabila Nadiani	3A	30	Nur Khikmah
3	Aulia Rahma	3A	30	Nur Khikmah
4	M. Hanan Naufa	3B	30	Nur Khikmah
5	Alma Zahran	3B	30	Nur Khikmah
6	Ivana Qurrota Aini	3B	30	Nur Khikmah
7	Aida Salma F	3B	30	Nur Khikmah
8	M. Riqza Aghata	3B	30	Nur Khikmah
9	Nida Karimatunnisa	3B	30	Nur Khikmah
10	Rania Alzareta Ts	3B	30	Nur Khikmah
11	Haidar Mahdi Niejad	3B	30	Nur Khikmah
12	Adam Risky	3C	30	Usniawati
13	M. Hilmi Faza	3B	30	Usniawati
14	M. Muadz Thoif	3B	30	Usniawati
15	M. Antariksa AR	3A	30	Usniawati
16	Angelia Dwi Irawan	3B	30	Usniawati
17	Anindya Naswa	3B	30	Usniawati
18	Bening Iman K	3A	30	Usniawati
19	Arinta Naura K	3A	30	Usniawati
20	Najwa A Bilqis	3C	30	Usniawati
21	Annisa Azalia B	3C	30	Usniawati
22	Azra Belvadita	3C	30	Usniawati
23	Reesa Maulida	3C	30	Usniawati
24	M. Syariful Aisy	3A	30	Muslimin
25	Nada Aulia Nafilah	3C	30	Muslimin
26	Rahilla Sekar Salma	3A	30	Muslimin
27	Syifa Ahmadada Dewi	3C	30	Muslimin
28	Ariq Abdurrohman	3A	30	Muslimin
29	M. Nabil Ar Rafi	3B	30	Muslimin
30	M. Rafif Farid	3C	30	Muslimin
31	M. Abidzar Al-Ghfari	3C	30	Muslimin
32	Nasywa Azharisma	3A	30	Muslimin
33	Shofia Chorunnisa	3C	30	Muslimin
34	Sasian Tristan	3A	30	Muslimin
35	Latifah	3C	30	Muslimin
36	Daniyah	3B	30	Ulil Albab
37	Ahmad Rouf Aiman Azhar	3B	30	Ulil Albab
38	Rumaisah	3B	30	Ulil Albab
39	M. Riziq Akbar	3A	30	Mudzofar
40	Belatifa Asyida	4A	30	Mustain
41	Danisa Salsa	4B	30	Mustain

87	Mayamina Kamila	6C	29	Usniawati
88	Elfa Sabrina	6B	29	Usniawati
89	Salsabila Maulida	5B	29	Khoirun Nashirin
90	Tsalitsa Farrah Jazila	5C	29	Khoirun Nashirin
91	Naura Fathinah	5B	29	Saefuddin Alwi
92	Adzkia Rahmatina	5A	29	Saefuddin Alwi
93	Nuurul Alimah Mumtaaz	5A	29	Saefuddin Alwi
94	Aninda Raisa Tsabitah	5B	29	Saefuddin Alwi
95	Ken Nayyara Azkhira R	5B	29	Saefuddin Alwi
96	M. Tsabit Alal Haq	5B	29	Saefuddin Alwi
97	Sarah Aulia Rahma	5C	29	Saefuddin Alwi
98	Afi Zahro Rizkiyana	5C	29	Saefuddin Alwi
99	Yasmin Nadia	5C	29	Saefuddin Alwi
100	Sarah Salwa Salsabila	4A	29	Umaesah
101	Aizzat Ammaru	4C	29	Umaesah
102	Najla Safiana Rafidha	4A	29	Umaesah
103	Haidar Rayyan	6C	28	Usniawati
104	Kriyatavi Putri	6A	28	Usniawati
105	Huwaida At Taqiya	6B	28	Usniawati
106	Uzlifa Jannata	4A	28	Umaesah
107	Nadiv Mujahid Daffa	4A	28	Umaesah
108	Salma Rizani	4B	28	Umaesah
109	Ula Nihla Arifah	4B	28	Umaesah
110	Hanum Sabila Rusyda	4B	28	Umaesah
111	Husna Hunafa	4B	28	Umaesah
112	Maisa Rabbani Parsanda	4B	28	Umaesah
113	Raka Sunu Anggareksa	4C	28	Umaesah
114	Annisa Dzikri Rabbania	4C	28	Umaesah
115	Haidar Ahmad	4C	28	Umaesah
116	Makuta Wiku Aji	6B	28	Saefuddin Alwi
117	Saleh Mubarok	4A	28, 27	Umaesah
118	Anisah Haniyatussunah	4B	28, 27	Umaesah
119	Aliyah Latifa Yusinta	4C	28, 27, 26	Umaesah
120	Shofi Farhana El-Izat	5B	27	Saefuddin Alwi
121	M. Akmal Anfasa Muluk	6B	27	Saefuddin Alwi
122	Safira Rahma Mufida	6C	27	Saefuddin Alwi
123	M. Lutfi Abdurrokhim	6A	27	Saefuddin Alwi
124	Hafidzah Laila Karima	6A	27	Saefuddin Alwi
125	Khoirunnisa Suryanto	6A	27	Saefuddin Alwi
126	Khonsa Adila	6A	27	Saefuddin Alwi
127	M. Tsaqif Azmi	6A	26	Saefuddin Alwi
128	Nada Farisa	6B	26	Saefuddin Alwi
129	Lafi Izzzati	6B	26	Saefuddin Alwi
130	Bintani Qurrota A'yun	5C	26	Saefuddin Alwi
131	Naufal Abdillah Fatah	6A	25	Saefuddin Alwi

Keterangan :

Juz 30	:	74 Siswa
Juz 29	:	29 Siswa
Juz 28	:	17 Siswa
Juz 27	:	6 Siswa
Juz 26	:	4 Siswa
Juz 25	:	1 Siswa
Jumlah	:	131 Siswa

DOKUMENTASI PENELITIAN



PROSES SETORAN



PROSES KBM



WISUDA TAHFIDZ



GEDUNG SDIT ULUL ALBAB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ITAQILLAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 November 1985
NIM : 2021312017
Agama : Islam
Alamat : Kradenan Gg. IX NO. 35 Rt: 02/ Rw : 07
Pekalongan Selatan 51132

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasduri
Nama Ibu : Rodhiyah
Agama : Islam
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Kradenan Gg. IX No.35 Rt : 02 Rw : 07
Pekalongan Selatan 51132

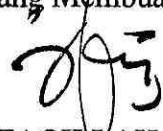
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI S Simbang Kulon Lulus Tahun 1999
2. MTs S Simbang Kulon Lulus Tahun 2002
3. MA S Simbang Kulon Lulus Tahun 2005
4. D2 PGSD SETIA WS Lulus Tahun 2007
5. S.1 STAIN Pekalongan Angkatan 2012

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Membuat


ITAQILLAH
NIM. 2021312017